

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kasus tindak kekerasan dan pelanggaran hak asasi manusia (HAM) terhadap perempuan dan anak masih kurang memperoleh perhatian serius dari publik. Selain data dan laporan kasus-kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak yang seringkali kasus-kasus tersebut dianggap sebagai persoalan internal keluarga. Tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak di semua lapisan masyarakat tersembunyi di balik nilai-nilai tertentu dalam masyarakat, misalnya nilai budaya, nilai agama atau tradisi dalam keluarga dan masyarakat.

Kekerasan terhadap perempuan dan anak baru menjadi perhatian publik jika kasus tersebut sangat parah dan dimuat di media massa.

Rendahnya kasus tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak yang diketahui publik salah satunya karena masih rendahnya pemahaman masyarakat korban baik perempuan dan anak kalau dirinya telah menjadi korban kekerasan. Sesuai dengan banyaknya berita sekarang yang dimuat pada media massa, baik media cetak maupun media elektronik.

Pada data Komnas Perempuan Mencatat 16.217 Kasus Kekerasan terhadap Perempuan pada tahun 2015 yang meliputi kekerasan fisik, psikhis terutama seksual. Sumber tersebut didapat dari 232 lembaga mitra Komnas Perempuan di 34 provinsi yang berhasil didokumentasikan. Belum termasuk para korban yang tidak berani melapor karena adanya rasa takut berurusan dengan pihak hukum, takut

karena anggapan mereka kasus itu adalah aib dan masih banyak lagi alasan ketika kasus itu tidak dilaporkan.

Seperti yang berada pada Kabupaten Sidoarjo yang mempunyai tingkat kekerasan dan pelecehan seksual yang cukup tinggi pada tahun 2014 ada 106 kasus yang terdapat 20 kasus pelecehan seksual, pencabulan, dan perkosaan. Pada tahun 2015 terjadi peningkatan 363 kasus yaitu 74 kasus pelecehan seksual dengan rincian pelecehan seksual 10 anak, pencabulan 49 anak dan perkosaan 5 anak, sedangkan pada tahun 2016 jumlah kasus pelecehan seksual sedikit mengalami penurunan yaitu dari jumlah 279 kasus, 63 kasus pelecehan seksual, pencabulan dan pemerkosaan, pengambilan data tersebut dari Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Kabupaten Sidoarjo dapat diartikan bahwa tingkat pelecehan seksual yang terjadi di lingkungan masyarakat masih cukup tinggi. (P2TP2A, 2015-2016)

Kedekatan sastra dengan realitas hidup sangatlah erat. Sastra sebagai sebuah citra potret kehidupan manusia yang paling real. Banyak perspektif mengenai sastra yang bisa dijadikan sebagai acuan untuk mengapresiasikannya.

Trauma adalah hal sering dikaitkan dengan tekanan emosional dan psikologis yang besar, biasanya karena kejadian yang sangat disayangkan atau pengalaman yang berkaitan dengan kekerasan. Namun dalam konteks ini, yang dimaksud dengan “trauma” adalah trauma sebagai penyakit atau trauma pada fisik seseorang.

Novel yang berjudul *Matahari Untuk Lily* karangan Rini Zabirudin, yang mana novel ini menceritakan tentang kekerasan dan pelecehan seksual yang

dialami oleh tokoh utama yaitu Lily pada masa kecilnya telah terperangkap hidupnya dimasa lalu sehingga tidak ada lagi yang tersisa selain mimpi buruk yang berkepanjangan. Sementara kejahatan terus menghantuinya, dia dihadapkan pada pilihan yang sulit terus bertahan atautkah mencoba menghadapinya. Karena mendapatkan pelecehan seksual pada masa kecilnya sampai terbawa hingga dewasa. Novel tersebut menggambarkan kehidupan yang banyak dialami oleh anak-anak sekarang ini.

Rini Zabirudin merupakan seorang novelis yang sudah mengarang banyak novel, salah satunya adalah novel *Matahari Untuk Lily* yang mana cerita tersebut menggambarkan kehidupan nyata pada zaman sekarang, meski sebagian besar menganggap permasalahan tersebut sangat tabu untuk diungkapkan pada masyarakat luas.

Gangguan stress akut (*Acute stress disorder/ASD*) adalah suatu reaksi maladaptive yang terjadi pada bulan pertama sesudah pengalaman traumatis. Gangguan stress pasca trauma (*Posttraumatic stress disorder/PTSD*) adalah reaksi maladaptif yang berkelanjutan terhadap suatu pengalaman traumatis. ASD adalah faktor resiko mayor untuk PTSD, karena banyak orang dengan ASD yang kemudian mengembangkan PTSD (Harvey & Bryant, 1999,2000; Sharp & Harve, 2001). Berlawanan dengan ASD, PTSD kemungkinan berlangsung berbulan-bulan, bertahun-tahun, atau sampai beberapa dekade dan mungkin baru muncul setelah beberapa bulan atau tahun setelah adanya pemaparan terhadap peristiwa traumatis (Zlotnick dkk.,2001).

Karena pada novel *Matahari Untuk Lily* karya Rini Zabirudin terdapat beberapa trauma yang dialami oleh tokoh utama (Lily) diantaranya adanya sikap kecemasan, emosi dan depresi.

Kedua tipe gangguan stress ini terdapat pada tentara-tentara dimedan perang, korban perkosaan, korban kecelakaan kendaraan bermotor atau kecelakaan lainnya, dan orang-orang yang telah menjadi saksi dari hancurnya rumah-rumah dan lingkungan hidup mereka oleh bencana alam seperti banjir, gempa bumi, tornado, atau bencana teknologis seperti tabrakan kereta api atau kecelakaan pesawat terbang. (Psikologi Abnormal, Edisi kelima-jilid I ;174)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat trauma yang terjadi pada tokoh utama dimana banyak sekali kejadian-kejadian yang sama dalam dunia nyata yang sesuai dengan novel *Matahari Untuk Lily* karya Rini Zabirudin.

1.2 Fokus Penelitian

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang terarah, maka diperlukan fokus penelitian. Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah :

- a. Trauma Psikologis kecemasan pada tokoh utama,
- b. Trauma Psikologis emosi pada tokoh utama,
- c. Trauma Psikologis depresi pada tokoh utama,

yang terjadi pada tokoh utama dalam novel *Matahari Untuk Lily* karya Rini Zabirudin. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat trauma pada tokoh utama pada novel tersebut.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini digunakan memberikan arah yang telah pada penelitian dilakukan. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. Mendiskripsikan seberapa besar trauma Psikologi kecemasan pada tokoh utama dalam novel *Matahari Untuk Lily* karya Rini Zabirudin.
- b. Mendiskripsikan seberapa besar trauma Psikologi Emosi pada tokoh utama dalam novel *Matahari Untuk Lily* karya Rini Zabirudin.
- c. Mendiskripsikan seberapa besar trauma psikologi depresi yang dialami oleh tokoh utama pada novel *Matahari Untuk Lily* karya Rini Zabirudin.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharap dapat berhasil mencapai tujuan penelitian secara optimal, menghasilkan laporan yang sistematis dan dapat bermanfaat secara umum, adapun manfaatnya adalah:

1. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi semua pihak terutama bagi peneliti yang mempunyai kepentingan mengembangkan kajian psikoanalisis sastra dan novel *Matahari Untuk Lily*.

2. Manfaat Teoritis

Manfaat yang dapat diambil dari segi teoritis ialah diharapkan penelitian ini memberikan pemahaman konsep dan teori yang

menyangkut perkembangan ilmu Psikoanalisis dan kesastraan, khususnya yang mengungkap teori analisis psikoanalisis sastra agar dapat memperkaya keilmuan yang berhubungan dengan kajian mikro kesastraan seiring dengan faktor kepribadian tokoh utama dalam novel *Matahari Untuk Lily*.

1.5 Definisi Istilah

- a. Secara umum, pengertian trauma adalah hal sering dikaitkan dengan tekanan emosional dan psikologis yang besar, biasanya karena kejadian yang sangat disayangkan atau pengalaman yang berkaitan dengan kekerasan. Namun dalam, dalam konteks ini, yang dimaksud dengan “trauma” adalah trauma sebagai penyakit atau trauma pada fisik seseorang.
- b. Psikologi adalah sebuah bidang ilmu pengetahuan dan ilmu terapan yang mempelajari mengenai perilaku dan fungsi mental manusia secara ilmiah. (id.m.wikipedia.org)
- c. Trauma Psikologis adalah jenis kerusakan jiwa yang terjadi sebagai akibat dari peristiwa traumatik.
- d. *Matahari Untuk Lily* adalah novel yang menceritakan tentang kekerasan dan pelecehan seksual yang dialami oleh tokoh utama yaitu Lily pada masa kecilnya telah terperangkap hidupnya dimasa lalu sehingga tidak ada lagi yang tersisa selain mimpi buruk yang berkepanjangan. Sementara kejahatan terus menghantuinya, dia dihadapkan pada pilihan yang sulit

terus bertahan ataukah mencoba menghadapinya. Karena mendapatkan pelecehan seksual pada masa kecilnya sampai terbawa hingga dewasa.

Dari definisi istilah yang peneliti paparkan, penulis bermaksud mendiskripsikan secara jelas dan terperinci hal-hal yang berhubungan dengan trauma yang dialami oleh tokoh utama dalam novel *Matahari Untuk Lily* karya Rini Zabirudin pada trauma Psikologi kecemasan, trauma psikologi emosi, trauma psikologi depresi dan kemudian mendiskripsikannya melalui pendekatan Psikologis sastra.